

LAPORAN AKHIR TEACHING GRANT



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI MAHASISWA PADA MATA KULIAH *BUDGETING*

JULITA, SE. MSi (0130067402) Ketua
Drs. H. M. EFFENDI PAKPAHAN, MM (0110115102) Anggota

Dibiayai Oleh :
APB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Sesuai Dengan Surat Perjanjian Penugasan Dalam Rangka Pelaksanaan
Program Penelitian Pembelajaran (Teaching Grant) Dana APB UMSU
Tahun Anggaran 2015 Nomor : 491/IL.3-AU/UMSU-P3M/2015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JANUARI, 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Budgeting

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 571/ Manajemen

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Julita,SE.M.Si
- b. NIDN : 0130067402
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Manajemen
- e. Nomor Telepon : 081370242218
- f. Alamat e-mail : julitaumsu@gmail.com

Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap :Drs.H.M. Effendi Pakpahan,MM
- b. NIDN : 0110115102
- c. Jabatan Fungsional :Lektor
- d. Program Studi :Manajemen

Lama Penelitian : 6 Bulan

Biaya : - dibiayai UMSU : Rp. 3.000.000,-
 - dana institusi lain : Rp. -
 - total : Rp. 3.000.000,-

Medan, 30 Januari 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen

Ketua Peneliti

(Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si)
NIDN.0118127401

(Julita, SE., M.Si)
NIDN. 0130067402

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian
& Pengabdian kepada Masyarakat

Ketua Lembaga Pengembangan
Kurikulum dan Pembelajaran

(Azuar Juliandi, S.E, S.Sos, M.Si)
NIP. 197407032005011002

(Irfan. S.E, M.M)
NIDN. 0110027002

ABSTRAK

Penelitian ini didasari dari pengalaman peneliti dan pendapat dari teman sejawat bahwa, minat belajar, keaktifan dan kompetensi mahasiswa semakin menurun, sehingga peneliti ingin memberikan penyegaran dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan salah satu model pembelajaran dikelas dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi mahasiswa khusus mata kuliah *Budgeting*

Tujuan yang diharapkan dalam penerapan metode ini dapat mewujudkan pembelajaran yang bervariasi, nyaman dan menyenangkan sehingga mahasiswa mampu mengidentifikasi, mengeksplorasi, menginvestigasi dan akhirnya menemukan solusi serta kondisi belajar yang tetap dipelihara adalah suasana kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis pada mahasiswa dan dapat berpikir secara optimal serta memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memahami secara konsep, teori dan praktek dalam mengaplikasikan berbagai mata kuliah yang diperoleh, khususnya mata kuliah *Budgeting*

Kata kunci : Model *Problem Based Learning*, Keaktifan dan Prestasi Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan petunjuknya kepada penulis selama melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Mahasiswa pada Mata Kuliah *Budgeting* di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penerapan model pembelajaran yang lebih bervariasi nantinya perlu strategi, cara dan metode yang sedikit berbeda, tetapi penulis berusaha semaksimal mungkin dapat meningkatkan kompetensi dan keaktifan belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah yang penulis asuh yaitu *Budgeting*. Penelitian ini masih memiliki berbagai kekurangan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penelitian di masa mendatang.

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dari semua pihak sehingga terselesaikannya penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan mampu memberikan kontribusi positif bagi yang menggunakannya, khususnya mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis,

Julita, SE,M.Si

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	4
A. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	4
B. Prinsip Dasar Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	5
C. Pengertian Keaktifan Belajar.....	
D. Pengertian Prestasi Belajar.....	6
E. Kerangka Berpikir.....	9
F. Hipotesis	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Desain Penelitian	11
B. Tahapan Siklus Penelitian.....	12
C. Teknik Pengumpulan Data.....	13
D. Teknik Analisa Data.....	14
BAB IV BIAYA DAN JADWAL	16
A. Anggaran Biaya	16
B. Jadwal Penelitian	16
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting yang harus ditangani oleh suatu Bangsa, karena pada hakekatnya pendidikan merupakan proses untuk membangun manusia dalam mengembangkan dirinya dalam menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan strategi atau metode pembelajaran yang inovatif dalam upaya meningkatkan pola pikir peserta didik yang dalam hal ini adalah mahasiswa serta potensi mahasiswa agar berhasil dalam proses belajar mengajar. Dimana tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar diperlukan upaya atau usaha yang dapat dilakukan oleh dosen dengan cara memperhatikan mahasiswa, menguasai materi dan memilih metode pembelajaran yang tepat.

Penggunaan metode yang tepat, proses belajar mengajar dapat memperoleh hasil yang memuaskan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran, selain itu baik mahasiswa maupun dosen harus memiliki sikap, kemampuan dan keterampilan yang mendukung proses belajar mengajar. Sobel (2004), menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru/dosen dengan menggunakan alat peraga dapat membuat situasi menjadi nyata bagi mahasiswa, sehingga membantu memotivasi mahasiswa dan mampu membangkitkan minat mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi.

Mata kuliah *Budgeting* (penganggaran perusahaan), adalah mata kuliah yang secara garis besarnya memerlukan kemampuan mahasiswa dalam , memahami dan menganalisa laporan keuangan karena berdasarkan laporan keuangan tersebut untuk dijadikan dasar dalam penyusunan anggaran bagi perusahaan. Jadi untuk membuat mahasiswa mampu menyusun anggaran, maka sangat dibutuhkan sekali suatu metode pembelajaran yang baik dan efektif supaya mereka terampil, selama ini model pembelajaran yang diterapkan masih kurang mampu meningkatkan, keaktifan, kompetensi yang diharapkan serta prestasi mahasiswa, maka dibutuhkan variasi model pembelajaran yang mendukung, media yang tepat, sarana dan prasarana (tersedianya wifi),ruangan yang nyaman dan lingkungan yang kondusif.

Salah satu cara untuk memecahkan masalah tersebut, diperlukan suatu upaya yaitu dengan mengimplementasikan suatu metode pembelajaran yang lebih efektif dan baik. Pendekatan apapun yang digunakan harus mendukung mahasiswa sebagai pusat perhatian dan peran dosen sebagai fasilitator dalam mengupayakan situasi untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Permasalahan yang sering muncul selama ini adalah rendahnya motivasi mahasiswa belajar, sehingga kompetensi dan keaktifan yang diharapkan tidak tercapai dan disebabkan oleh kurang efektifnya proses pembelajaran dan pendidik bahkan menggunakan strategi atau model pembelajaran yang tidak bervariasi atau terkesan monoton dan membosankan.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran terkait dengan metode atau model pembelajaran yang digunakan dosen didalam kelas. Dalam hal ini peneliti

akan menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dimana metode PBL ini akan melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah dari kehidupan mahasiswa dan untuk merangsang kemampuan berpikir mahasiswa. Adapun prosedur atau proses yang digunakan yaitu mahasiswa dibagi berkelompok untuk mengidentifikasi pola atau aturan yang disajikan dosen, serta mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi, mengeksplorasi, menginvestigasi dan akhirnya menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Kondisi yang tetap harus diperhatikan adalah suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan agar mahasiswa dapat berpikir secara optimal.

Diskusi dalam bentuk kelompok-kelompok ini sangat efektif untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi dan memecahkan suatu permasalahan. Penerapan metode berdasarkan masalah dimaksudkan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi mahasiswa, karena melalui pembelajaran ini mahasiswa belajar bagaimana menggunakan konsep dan prosedur pengetahuan mereka pada saat memecahkan masalah dengan anggota kelompoknya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dengan judul : **Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Budgeting.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL), dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi mahasiswa pada mata kuliah *Budgeting* (Penganggaran)

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Meningkatkan keaktifan dan prestasi mahasiswa melalui penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata kuliah *Budgeting* (Penganggaran)

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat ,sebagai berikut :

1. Memberikan manfaat dalam mendukung teori-teori dibidang pendidikan dan penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
2. Memberikan inovasi dan variasi belajar yang lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata kuliah *Budgeting* (penganggaran)
3. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam hal ini dosen untuk lebih kreatif, inovatif dan menggunakan media serta sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan mahasiswa yang nantinya memiliki kompetensi dalam bidang keahliannya masing-masing, terutama dalam penyusunan anggaran bagi perusahaan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Pembelajaran adalah sebuah integrasi bernilai pendidikan. Didalam proses pembelajaran terjadi interaksi edukatif antara dosen dan mahasiswa, ketika dosen menyampaikan pelajaran kepada mahasiswa dikelas. Bahan pelajaran yang guru/dosen berikan itu akan kurang memberi dorongan (motivasi) kepada siswa bila penyampaian menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat. Disinilah kehadiran model pembelajaran menempati posisi penting dalam pencapaian bahan pelajaran.

Menurut Erman.et.al (2001), model pembelajaran dimaksud sebagai pola interaksi mahasiswa dengan pengajar didalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode dan tehnik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan tindakan (kegiatan belajar mengajar dikelas). Bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian strategi pembelajaran dan metode yang bervariasi justru akan mempersulit bagi pengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena itu strategi pembelajaran dan metode bervariasi adalah suatu cara yang dinilai memiliki nilai strategis dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Wina Senjaya (2008),”Metode Pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen-komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar mahasiswa.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dipilih dalam proses belajar mengajar, guru/dosen dapat menyampaikan materi pelajaran secara efektif dan efisien. H.S Barrows dalam M.Taufiq Amir (1980), sebagai pakar *Problem Based Learning* (PBL), menyatakan bahwa: “PBL adalah sebuah metode pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa masalah (problem) dapat digunakan sebagai titik awal untuk mendapatkan atau mengintegrasikan ilmu (*knowledge*) baru”. Masalah yang ada digunakan sebagai sarana agar anak didik (mahasiswa) dapat belajar sesuatu yang dapat menyokong keilmuannya. PBL adalah proses pembelajaran yang titik awal pembelajaran berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata, lalu dari masalah ini mahasiswa dirangsang untuk mempelajari masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka alami sebelumnya, sehingga dari masalah tersebut akan terbentuk pengetahuan dan pengalaman baru. Diskusi dengan menggunakan kelompok kecil merupakan poin utama dalam penerapan PBL (*Problem Based Learning*).

Melaksanakan proses pembelajaran PBL ini menurut Tan dalam M.Taufiq Amir (2003) telah digunakan beberapa ciri-ciri utama yang perlu ada didalamnya seperti berikut :

1. Pembelajaran berpusat atau bermula dengan masalah.
2. Masalah yang digunakan merupakan masalah dunia sebenarnya yang mungkin akan dihadapi oleh mahasiswa di masa depan.
3. Pengetahuan yang diharapkan dicapai oleh mahasiswa semasa proses pembelajaran disusun berdasarkan masalah.

4. Para siswa/mahasiswa bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka sendiri.
5. Mahasiswa akan bersikap aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
6. Pengetahuan akan menyokong perkembangan pengetahuan baru.
7. Pengetahuan akan diperoleh dalam konteks yang bermakna.
8. Mahasiswa /siswa berpeluang untuk meningkatkan serta mengorganisasikan pengetahuan.

PBL akan menyiapkan mahasiswa/siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis, serta mampu untuk mendapatkan dan menggunakan secara tepat sumber-sumber pembelajaran. Metode ini dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil, banyak kerjasama dan interaksi, mendiskusikan hal-hal yang tidak atau kurang dipahami serta berbagi peran untuk melaksanakan tugas dan saling melaporkannya.

1. Persiapan dalam penggunaan metode PBL, perlu dipersiapkan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Materi
Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru/dosen mempersiapkan perangkat pembelajaran
 - b. Membentuk kelompok
Guru/dosen membentuk kelompok, dimana kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang untuk setiap kelompok
 - c. Penentuan skor awal
Skor awal dapat diambil dari skor rata-rata nilai pada kuis sebelumnya. Apabila sebelumnya belum pernah diadakan kuis, maka skor awal dapat diambil dari nilai final siswa dari tahun yang lalu.
2. Langkah-langkah Tehnik Belajar Mengajar
 - a. Guru/dosen membuka proses belajar mengajar
 - b. Guru/dosen mengajukan permasalahan pada siswa/mahasiswa untuk dipecahkan memakai metode PBL (*Problem Based Learning*)
 - c. Siswa/mahasiswa didalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing terdiri dari 5 atau 6 anggota kelompok.
 - d. Memberikan waktu kepada siswa untuk saling mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan materi tersebut
 - e. Mengawasi dan membantu menggerakkan jalannya diskusi
 - f. Pengumpulan tugas secara kelompok
 - g. Guru/dosen mengarahkan kelompok untuk presentasi terhadap permasalahan yang sudah didiskusikan
 - h. Guru/dosen melakukan klarifikasi atas hasil presentasi siswa/mahasiswa

Metode PBL menurut Oon Seng Tan dalam M.Taufiq Amir (2004), merupakan suatu metode pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata dimasyarakat, sehingga dapat bekerjasama antara anggota kelompok, hal ini akan meningkatkan motivasi, produktivitas dan hasil belajar.

Metode PBL mampu mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai masalah yang ditemui selama pembelajaran, karena siswa dapat bekerjasama dengan siswa lain dalam menentukan dan merumuskan alternative pemecahan terhadap materi pelajaran yang dihadapi.

B. Prinsip Dasar Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Ada beberapa konsep mendasar yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode PBL, menurut M. Taufiq Amir (2004), prinsip-prinsip dasar penggunaan PBL adalah sebagai berikut :

1. Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas
Memastikan setiap anggota memahami berbagai istilah dan konsep yang ada pada masalah. Langkah ini agar siswa memandang yang sama atau istilah konsep yang ada dalam masalah.
2. Merumuskan masalah
Fenomena yang ada dalam masalah menuntut penjelasan hubungan-hubungan apa yang terjadi diantara fenomena itu, kadang-kadang ada yang masih belum nyata antara fenomenanya atau ada sub masalah yang harus diperjelas dahulu.
3. Menganalisis masalah
Anggota mengeluarkan pengetahuan terkait apa yang sudah dimiliki anggota tentang masalah. Terjadi diskusi yang membahas informasi faktual (yang tercantum pada masalah), dan juga informasi yang ada dalam pikiran anggota. Anggota kelompok mendapatkan kesempatan melatih bagaimana menjelaskan, melihat alternatif atau hipotesis yang terkait dengan masalah.
4. Menata gagasan secara sistematis dan menganalisisnya dengan dalam
Bagian yang sudah dianalisis dilihat keterkaitannya satu sama lain, dikelompokkan mana yang saling menunjang, mana yang bertentangan. Analisis adalah upaya memilah-milah sesuatu menjadi bagian-bagian yang membentuknya.
5. Memformulasikan tujuan pembelajaran
Kelompok dapat merumuskan tujuan pembelajaran karena kelompok sudah tahu pengetahuan mana yang masih kurang dan mana yang masih belum jelas. Tujuan pembelajaran akan dikaitkan dengan analisis masalah yang dibuat, inilah yang menjadi dasar gagasan yang akan dibuat laporannya.
6. Mencari informasi tambahan dari sumber yang lain
Setiap anggota harus mampu belajar sendiri dengan efektif. Untuk tahap ini agar mendapat informasi yang relevan
7. Mensintesa (menggabungkan) dan menguji informasi baru serta membuat laporan hasil diskusi
Laporan hasil diskusi kelompok di presentasikan dihadapan anggota kelompok lain. Kelompok lainnya akan mendapatkan informasi-informasi baru dari hasil diskusi ini. Keterampilan yang dibutuhkan dalam tahapan ini adalah bagaimana meringkas, mendiskusikan dan meninjau ulang hasil diskusi untuk nantinya disajikan di depan kelas.

Nana Sudjana(1996), menjelaskan bahwa metode pembelajaran berdasarkan masalah akan meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar, baik secara individual maupun kelompok. Hampir setiap langkah menuntut keaktifan belajar siswa, sedangkan peranan guru/dosen lebih banyak sebagai stimulus dan menentukan arah apa yang dilakukan oleh siswa/mahasiswa. Keberhasilan metode pembelajaran ini sangat tergantung pada kemampuan guru/dosen dalam mengangkat dan merumuskan masalah.

C. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar terdiri dari kreativitas dan kata belajar. Keaktifan memiliki kata dasar aktif, yang berarti giat dalam belajar atau berusaha. (Nana Sudjana, 1991). Belajar menurut Sardiman A.M (2004), "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kerja yang dilakukan dengan giat secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Ciri-ciri keaktifan belajar menurut Oemar Hamalik dalam Sardiman A.M (1993), adalah sebagai berikut:

1. Keinginan dan keberanian menampilkan perasaan
2. Keinginan dan keberanian serta kesempatan berprestasi dalam kegiatan-kegiatan baik persiapan proses dan kelanjutan belajar
3. Penampilan berbagai usaha dan kreativitas belajar mengajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai keberhasilannya.
4. Kebebasan dan keleluasaan melakukan hal tersebut diatas tanpa tekanan dari guru/dosen atau pihak lainnya

Keaktifan siswa/mahasiswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Beberapa diantaranya adalah turut serta dalam memberikan pendapat atau gagasan, bertanya pada guru/dosen apabila belum memahami persoalan. Proses pembelajaran ini melalui asimilasi dan akomodasi kognitif untuk mengembangkan pengetahuan, tindakan serta pengalaman langsung dalam rangka membentuk keterampilan (motorik, kognitif dan social), penhayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap.

Untuk menggerakkan peserta didik/mahasiswa agar aktif belajar, diperlukan pelibatan secara terpadu, berkeseluruhan dan berkesinambungan, sebagai berikut:

1. Mengarah kepada jenis interaksi belajar mengajar yang optimal
2. Menuntut berbagai jenis aktivitas peserta didik/mahasiswa
3. Strategi belajar mengajar yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai
4. Menggunakan multi metode
5. Menggunakan multimedia secara bervariasi
6. Mengarahkan kepada multi sumber belajar

D. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, untuk mendapatkan kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal.

Untuk mencapai prestasi belajar siswa/mahasiswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dimana prestasi belajar merupakan interaksi antara faktor-faktor dari dalam diri mahasiswa dan juga faktor-faktor yang ada dari luar mahasiswa tersebut. Menurut A.Thabrani Rusyan (1989), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal, yang tergolong pada faktor internal adalah:
 - a) Faktor Jasmaniah (Fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun diperoleh
 - b) Faktor Psikologis, (1) faktor intelektual : potensial yaitu kecerdasan dan bakat, faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki. (2) faktor non-intelektif : unsur-unsur kepribadian tertentu seperti, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan lain-lain.
2. Faktor Eksternal Individu, yang tergolong pada faktor eksternal adalah faktor social yang terdiri dari :
 - 1) Lingkungan Keluarga (sekolah, masyarakat dan kelompok)
 - 2) Faktor budaya, seperti, adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
 - 3) Faktor Lingkungan fisik seperti, fasilitas rumah, belajar dan iklim
 - 4) Faktor Lingkungan Spritual dan Keagamaan.

Keberadaan prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan khususnya manusia yang berada di dunia pendidikan. Prestasi belajar semakin terasa penting untuk dipermasalahkan dikarenakan mempunyai beberapa fungsi utama.

Menurut Zainal Arifin (1990), fungsi utama prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar sebagai indicator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik
2. Prestasi belajar sebagai lambing pemuasan hasrat ingin tahu
3. Prestasi belajar sebagai sumber informasi dalam inovasi pendidikan
4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu intuisi
5. Prestasi belajar dapat dijadikan indicator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik

Jadi dari fungsi prestasi belajar tersebut terlihat betapa pentingnya kita mengetahui prestasi anak didik, baik secara perseorangan maupun secara kelompok.

E. Kerangka Pemikiran

Kegiatan belajar mengajar dimaksudkan untuk mempertinggi prestasi belajar, melalui penambahan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman dan latihan-latihan. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa adalah dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

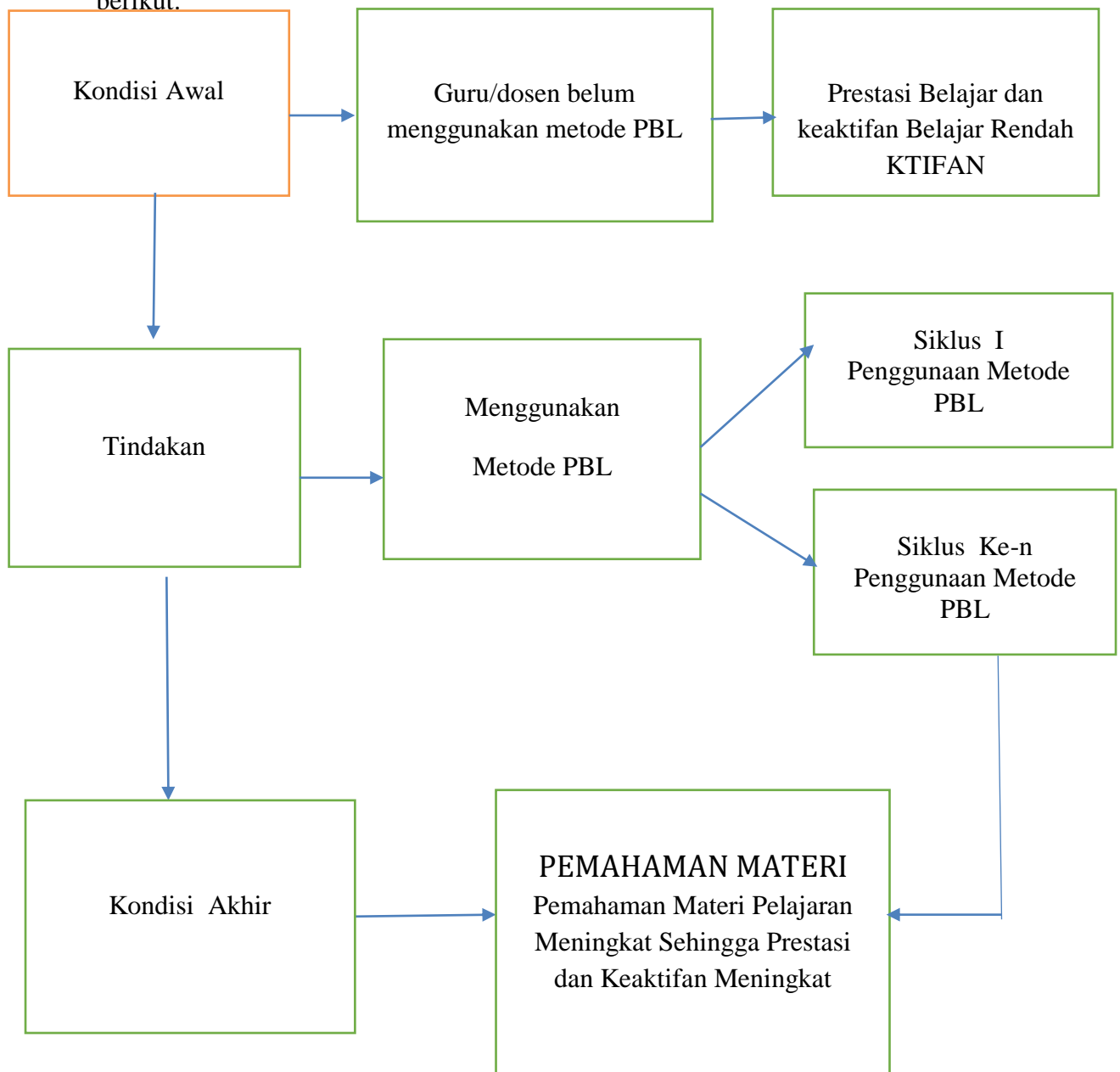
Metode pembelajaran mata kuliah Budgeting selama ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi, dari hasil penilaian dan observasi masih belum efektif untuk membuat mahasiswa aktif didalam kelas, sehingga dibutuhkan variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar mahasiswa supaya lebih baik lagi, dimana pada proses pembelajaran mata kuliah Budgeting selama ini terasa kurang bergairah dan menjemukan, apalagi sebagian besar mahasiswa kurang menyukai akan metode perhitungan angka-angka dalam mata kuliah tersebut, sehingga pencapaian keaktifan dan prestasi belajar mahasiswa belum efektif dan optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan mahasiswa di

dalam kelas. Pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Learning*), ini diharapkan dapat memacu siswa berfikir kritis dan memotivasi mahasiswa untuk membuat kata-kata yang tepat agar dapat menjelaskan kepada teman yang lainnya serta memicu terjadinya diskusi yang didominasi oleh mahasiswa tersebut, tetapi siswa dituntut berperan aktif.

Penggunaan metode *Problem Based Learning* (PBL), diharapkan dapat mendorong siswa bekerjasama dalam kelompoknya. Penggunaan metode PBL ini dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar serta proses pembelajaran menjadi menyenangkan daripada suasana belajar yang monoton atau menjemukan.

Kerangka pemikiran tersebut diatas dapat digambarkan dalam skema, sebagai berikut:



Gambar: Skema Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Hipotesis yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

“ Melalui penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *Budgeting*”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu, sebagai berikut :

1. Siklus Pertama

Siklus pertama bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar, kompetensi dan keaktifan belajar mahasiswa, dalam tindakan awal penelitian dan sekaligus digunakan sebagai refleksi untuk melakukan siklus kedua.

2. Siklus Kedua

Siklus kedua bertujuan untuk mengetahui peningkatan perbaikan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan pada refleksi siklus pertama.

B. Tahapan Siklus Penelitian

Siklus I

Pada siklus pertama, perencanaan berupa kegiatan-kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran pada mata kuliah *Budgeting* (penganggaran perusahaan). Teknik selama ini menggunakan model konvensional. Tahap ini bermanfaat agar pelaksanaan pada tahap tindakan lebih mudah, terarah dan sistematis. Tindakan yang dilakukan yaitu melaksanakan proses pembelajaran pada siklus pertama sesuai dengan perencanaan yang disusun. Tindakan yang dilakukan yaitu melaksanakan proses pembelajaran mata kuliah *Budgeting* (penganggaran perusahaan) dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL). Observasi dilakukan untuk mengetahui segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran maupun respon terhadap teknik model pembelajaran yang digunakan dosen, catatan harian dosen, catatan harian mahasiswa, lembar wawancara dan dokumentasi foto. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala, apa yang diterima dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata kuliah *Budgeting* (penganggaran perusahaan).

Siklus II

Pada siklus dua, perencanaan adalah penyempurnaan dari perencanaan siklus. Hasil refleksi siklus pertama dikoordinasikan dengan dosen mata kuliah penganggaran perusahaan. Tindakan yang dilakukan adalah dengan perencanaan yang telah disusun berdasarkan perbaikan siklus pertama, dimana materi pembelajaran sama seperti materi pembelajaran siklus pertama yaitu : (1) memahami secara konsep dan teori dalam penyusunan anggaran bagi perusahaan, (2) menggunakan perhitungan dengan metode/cara/rumus dalam penyusunan anggaran bagi perusahaan, maka pembelajaran siklus kedua adalah : (1) menganalisa laporan perhitungan anggaran (2) menyusun anggaran sesuai dengan data yang dimiliki (3) membandingkan antara anggaran yang disusun secara konsep dan teori dengan yang digunakan oleh perusahaan, baik perusahaan manufaktur, dagang dan jasa. Pada tahap tindakan dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu : (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap tindak lanjut. Observasi dilakukan untuk

mengumpulkan data tentang keaktifan belajar mahasiswa dan respon mahasiswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL). Pengambilan data dilakukan dengan tehnik tes dan non tes. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil non yang dilakukan pada siklus dua. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah mata kuliah *Budgeting* (penganggaran perusahaan) semester tiga jurusan akuntansi.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua tehnik pengumpulan data yaitu, sebagai berikut:

1. Tehnik Tes

Dilakukan dengan menggunakan soal-soal. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu : pada tes (a) siklus pertama dan tes (b) siklus kedua. Skor penilaian berdasarkan aspek-aspek yang sudah ada. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang sesuai dengan materi, yaitu menganalisis kemampuan/kompetensi yang dimiliki mahasiswa secara konsep dan teori nserta praktek dalam penyusunan anggaran perusahaan. Dalam penilaian ini diperlukan instrument dan alat bantu yang berupa kreteria atau pedoman penilaian. Penilaian tersebut harus menunjukkan pencapaian indikator yang telah ditentukan.

2. Tehnik Non Tes

Dengan menggunakan lembar observasi, lembar jurnal, lembar wawancara, lembar dokumentasi foto, yang digunakan untuk mengungkapkan perubahan tingkah laku mahasiswa selama mengikuti pembelajaran pada mata kuliah *Budgeting* (penganggaran perusahaan) dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL)

D. Tehnik Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, Sugiono (2003)

Pengujian Instrumen Perangkat Tes

Setelah instrumen perangkat tes hasil belajar tersusun dilakukan beberapa uji untuk mengukur hasil belajar mahasiswa dilakukan uji realibilitas, validitas yang mencakup validitas isi/butir soal serta dilakukan, tingkat kesukaran soal dan serta dilakuka, tingkat kesukaran soal dan daya beda.

Uji coba instrument dilakukan untuk memperoleh instrument yang valid sehingga diharapkan data yang diperoleh juga dapat dipertanggung jawabkan.

1. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen tersebut yang dapat dipercaya pula (Arikunto,2004), Besar kecilnya reliabilitas suatu tes di tentukan oleh besar kecilnya nilai korelasi tes yang dinamakan indeks reliabilitas.

2. Validitas

Validitas adalah suatuukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat

mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat (Arikunto.2004). Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur validitas tes dalam kaitannya dengan mengukur hal yang seharusnya diukur (Azwar, 2004)

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis of Varians. Untuk memenuhi persyaratan statistic, maka diadakan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas data dan homogenitas varians.

1. Normalitas data dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Untuk keperluan itu digunakan analisis dengan program SPSS tehnik uji kolmogorov-smirnov. Pengujian didasarkan pada kriteria nilai probabilitas yang diperoleh dan atas dasar uji 2 pihak. Jika probabilitas nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,5 sebaran data dikatakan berdistribusi normal.
2. Homogenitas Varians
Untuk menguji homogenitas varians menggunakan teknik lavane. Pengujian ini didasarkan pada kriteria nilai lebih kecil atau sama dengan 0,5 berarti varians berbeda secara signifikan dengan kata lain varians tidak homogeny. Sedangkan jika nilai F lebih besar 0,5 berarti berbeda signifikan dengan kata lain varians homogen.
Sedangkan untuk menguji asumsi bahwa sampel berangkat dari kondisi yang sama, digunakan uji kesamaan varians mean dari kedua kelompok. Dengan H_0 adalah tidak ada perbedaan yang signifikan di antara kedua kelompok sampel.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah ;

- a. Observasi
Dalam penelitian ini dilakukan observasi pelaksanaan pembelajaran yang difokuskan pada aktivitas setiap mahasiswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dan pengamatan yang belum terdapat pada lembar pedoman observasi dituliskan pada lembar catatan lapangan.
- b. Angket
Angket dibagikan dan diisi oleh para mahasiswa yang isinya untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran metode *problem based learning* untuk meningkatkan keefektifan dan prestasi belajar mahasiswa.
- c. Test
Test digunakan berupa kuis individu yang fungsinya untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa setelah mempelajari materi yang terdapat dalam mata kuliah penganggaran perusahaan dengan menggunakan metode *problem based learning* untuk meningkatkan keefektifan dan prestasi belajar mahasiswa

d. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari hasil kuis mahasiswa, lembar observasi, catatan lapangan, daftar kelompok mahasiswa dan foto – foto selama proses pembelajaran.

Instrumen Penelitian ;**a. format instrumen observasi terstruktur dalam kegiatan pembelajaran metode problem based learning untuk meningkatkan keefektifan dan prestasi belajar mahasiswa**

Judul Penelitian Tindakan Kelas : _____

Hari/Tanggal/Tempat Penelitian : _____

Waktu Pengamatan : _____

Tabel 3.1 Lembar Observasi Kelompok Mahasiswa

No	Komponen yang Diamati	Nomor Mahasiswa										Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Mahasiswa Aktif												
2	Mahasiswa Kooperatif												
3	Mahasiswa yang dapat menyelesaikan tes												

Keterangan Nama Mahasiswa :

1. _____ 4. _____ 7. _____ 10. _____

2. _____ 5. _____ 8. _____

3. _____ 6. _____ 9. _____

b. Angket

Angket respon mahasiswa, dimana angket yang akan digunakan adalah angket tertutup dengan alternatif jawaban yaitu *selalu, sering, kadang – kadang, tidak pernah*.

Tabel 3.2

Kisi-kisi angket respon mahasiswa

No.	Aspek yang diamati	Butir
1	Motivasi dalam mengikuti mata kuliah penganggaran perusahaan	1, 2, 3, 4, 5,6
2.	Interaksi dengan dosen	7,8,9,10,11,12,13,14
3.	Interaksi dengan teman	15,16,17,18,19

c. Test

Dalam metode problem based learning digunakan test individu yang manfaatnya untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar mahasiswa

mengenai materi mata kuliah penganggaran perusahaan dengan menggunakan metode pembelajaran ini.

Tabel 3.3
Kisi-kisi soal test

No	Indikator	No. Item
1	Soal tentang pemahaman anggaran	1
2	Soal tentang prosedur penyusunan anggaran	2
3	Soal tentang faktor yang menjadi pertimbangan dalam menyusun anggaran	3
4	Soal tentang penyusunan anggaran penjualan	4
5	Soal tentang penyusunan anggaran bahan baku	5

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nilai mahasiswa, daftar kelompok dan foto – foto selama proses pembelajaran

3.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan teknik yang digunakan adalah reduksi data. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk test naratif yang disusun, diatur dan diringkas sehingga mudah dipahami. Hal ini dilakukan secara bertahap kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara diskusi. Untuk menjamin kebenaran dan kemandapan data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian digunakan triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2005).

a. Analisis data observasi keaktifan mahasiswa

Dari hasil observasi dianalisis untuk mengetahui keaktifan mahasiswa yang berpedoman kepada lembar observasi keaktifan mahasiswa. Penilaian dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Persentasi diperoleh dari skor pada lembar observasi dikualifikasikan untuk menentukan seberapa besar keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk setiap siklus persentasi diperoleh dari rata – rata keaktifan mahasiswa pada setiap pertemuan. Hasil data observasi ini dianalisis dengan pedoman kriteria sebagai berikut ;

Tabel 3.4
Kriteria keaktifan mahasiswa

Persentase	Kriteria
74,5% - 100%	Sangat Tinggi
60% - 74,5%	Tinggi
25% - 59,9 %	Sedang
0% - 24,9%	Rendah

b. Analisis hasil belajar mahasiswa

Hasil test mahasiswa dianalisis untuk menentukan peningkatan kelulusan mahasiswa nilai individu, skor kelompok dan penghargaan kelompok.

- Peningkatan kelulusan mengikuti ketentuan fakultas bahwa mahasiswa dinyatakan lulus dalam test jika nilai yang diperoleh ≥ 75 dengan nilai maksimal 100.

$$\text{Persen (\%)} \text{ kelulusan} = \frac{\text{jumlah siswa lulus}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

- Peningkatan nilai individu mahasiswa diperoleh dengan membandingkan skor hasil test mahasiswa untuk setiap siklus (setiap siklus terdiri dari beberapa topik pembelajaran) matakuliah yang diajarkan, kemudian hasil akhir dilihat dari nilai test sekarang.
- Perolehan penghargaan kelompok dengan melihat jumlah rata – rata skor tiap kelompok.

Tabel 3.5
Kriteria penghargaan kelompok

Kriteria (rata-rata tim)	Penghargaan
15	Tim baik
20	Tim hebat
25	Tim super

Sumber (Mohamad Nur, 2005)

c. Analisis Angket Respon Mahasiswa

Angket respon mahasiswa terdiri dari 20 butir pertanyaan, penskoran angket adalah 4 untuk jawaban sangat setuju, 3 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju, dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Data hasil angket dibuat kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kriteria respon mahasiswa

Persentase	Kriteria
74% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 74,9%	Tinggi
25% - 49,9%	Sedang
0% - 24,9%	Rendah

Cara menghitung persentasi respon mahasiswa (Sugiyono, 2001) adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor bila setiap butir mendapat skor tertinggi}} \times 100\%$$

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap pra siklus adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dosen, untuk mempersiapkan perangkat yang akan dipergunakan dalam penelitian tindakan. Kegiatan pra siklus ini meliputi persiapan SAP dan GBPP, membuat format observasi keaktifan mahasiswa, membuat test formatif, membuat format kegiatan pembelajaran, membuat jadwal penelitian dan melihat kondisi riil. Pada tahap ini juga mahasiswa sudah dibagi ke dalam kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 5 (lima) orang. Saat pra siklus ini aktivitas belajar mahasiswa maupun prestasi belajar masih dalam kondisi rendah, hal ini terlihat dari keaktifan bertanya mahasiswa yang kurang, mahasiswa belum memiliki kesadaran menulis hal-hal yang relevan dengan pembelajaran. Presentase keaktifan mahasiswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1
Keaktifan Belajar

No.	Deskripsi Keaktifan Belajar	Jumlah Mahasiswa	Presentase (%)
1	Mahasiswa aktif	21	60%
2	Mahasiswa Koperatif	14	40%
3	Mahasiswa dpt menyelesaikan test	2	5,7%
Rata – rata presentasi keaktifan belajar mahasiswa			35,2 %

Bila dirata – rata keaktifan belajar mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran sebesar 35, 2 %, demikian juga hasil belajar sebahagian mahasiswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditunjukkan dari nilai test dimana hanya 2 orang mahasiswa (5,7%) saja yang dapat menyelesaikan test seperti terlihat dalam tabel berikut ;

Tabel 4.2
Hasil Test Mahasiswa (Pra Siklus)

Skor Nilai	Jumlah Mahasiswa	Presentase (%)	Ketercapaian
A = 85 s/d 100	-	-	-
B /A = 80 s/d 84	-	-	-
B = 75 s/d 79	2	5,7%	Tercapai
C/B = 70 s/d 74	5	14,2%	Belum Tercapai
C = 65 s/d 69	7	20%	Belum Tercapai
D/C = 60 s/d 64	13	37,1%	Belum Tercapai
D = 55 s/d 59	4	11,4%	Belum Tercapai

E = , < 55	4	11,4%	Belum Tercapai
Nilai tertinggi : 75			
Nilai terendah : 50			
Rata – rata nilai 61,3			

4.1.2 Siklus Pertama

Pada siklus pertama peneliti melakukan empat tahapan kegiatan sebagai berikut :

1). Perencanaan (Planing)

- Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran quantum teaching dan study group untuk meningkatkan keefektifan belajar mahasiswa. Kompetensi dasar yang harus dimiliki mahasiswa terkait dengan topik bahasan ini adalah mahasiswa mampu mendiskripsikan komponen dari pokok bahasan mata kuliah penganggaran perusahaan.
- Membuat rencana pembelajaran model quantum teaching dan study group untuk meningkatkan keefektifan belajar mahasiswa. Rencana pembelajaran / SAP disusun secara khusus disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini
- Membuat instrumen yang digunakan dalam pengamatan siklus penelitian tindakan kelas
- Menyusun alat evaluasi pembelajaran

2). Pelaksanaan (Acting)

- Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 (lima) orang mahasiswa yang anggotanya heterogen. Karena jumlah mahasiswa dalam satu kelas ada 35 mahasiswa maka mahasiswa dibagi menjadi 7 kelompok.
- Memberitahu mahasiswa tentang tugas yang harus dikerjakan oleh anggota kelompok. Tugas kelompok adalah menjawab kuis dalam bentuk kasus dan soal yang dinilai dalam kelompok.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- Menyampaikan/mempresentasikan materi kuliah di dalam kelas. Materi kuliah dengan berbagai topik tentang penga disampaikan dengan metode ceramah , diskusi kelas dan penugasan dengan alat bantu lembar kerja .
- Memberikan dan mengumpulkan skor kepada mahasiswa yang menjawab benar.
- Mengumumkan hasil penilaian
- Memberikan penghargaan terhadap usaha-usaha yang telah dilakukan oleh individu maupun oleh kelompok.

Pada Siklus pertama ini aktivitas belajar mahasiswa maupun prestasi belajar mahasiswa sudah mulai meningkat, hal ini terlihat dari keaktifan

bertanya mahasiswa yang mulai meningkat menjawab pertanyaan secara kooperatif. Presentase keaktifan mahasiswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3

Keaktifan Belajar (Siklus 1)

No.	Deskripsi Keaktifan Belajar	Jumlah Mahasiswa	Presentase (%)
1	Mahasiswa aktif	27	77,1%
2	Mahasiswa Kooperatif	22	62,8%
3	Mahasiswa dpt menyelesaikan test	20	57,1%
Rata – rata keaktifan belajar mahasiswa			65,6%

Bila dirata – rata keaktifan belajar mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat menjadi sebesar 65,6 %, demikian juga hasil belajar sebahagian mahasiswa sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditunjukkan dari nilai test dimana sebesar 57,1% dapat menyelesaikan test seperti terlihat dalam tabel berikut ;

Tabel 4.4

Hasil Test Mahasiswa (Siklus 1)

Skor Nilai	Jumlah Mahasiswa	Presentase (%)	Ketercapaian
A = 85 s/d 100	8	22,8%	Tercapai
B /A = 80 s/d 84	8	22,8%	Tercapai
B = 75 s/d 79	7	20%	Tercapai
C/B = 70 s/d 74	4	11,4%	Belum Tercapai
C = 65 s/d 69	6	17,4%	Belum Tercapai
D/C = 60 s/d 64	2	5,7%	Belum Tercapai
D = 55 s/d 69	-		
E = , < 55	-		
Nilai tertinggi ; 85			
Nilai terendah ; 60			
Rata – rata nilai : 75,7			

Sedangkan hasil dari kuis yang dilakukan dalam kelompok disajikan dalam tabel berikut ini. Nilai tabel tersebut di bawah ini dianalisis untuk diketahui nilai peningkatannya untuk kemudian dikategorisasi dengan kriteria sebagai berikut :

- Cukup, bila rata-rata nilai peningkatan kelompok kurang dari 10 (Rata-rata nilai peningkatan kelompok < 10)
- Baik, bila rata-rata nilai peningkatan kelompok antara 10 dan 15 ($10 \leq$ Rata-rata nilai peningkatan kelompok < 15)
- Sangat baik, bila rata-rata nilai peningkatan kelompok antara 15 dan 20 ($15 \leq$ Rata-rata nilai peningkatan < 20)

- Sempurna, bila rata-rata nilai peningkatan kelompok lebih atau sama dengan 20 (Rata-rata nilai peningkatan kelompok ≥ 20)

Tabel 4.5
Hasil Skore kuis / siklus 1

Kelompok	Nilai Awal	Nilai Terkini	Nilai Peningkatan Kelompok	Predikat
1	60	75	15 point	Tim baik
2	62,5	76,6	14,1 point	Tim baik
3	45	69,1	24,1 point	Tim super
4	62,5	79,1	16,6 point	Tim hebat
5	63,3	75,8	12,5 point	Tim baik
6	60,8	74,1	13,3 point	Tim baik
7	53,3	78,3	25 point	Tim super

Sumber : Data Primer yang diolah 2015

Dari hasil tersebut diatas terlihat bahwa sebagian besar kelompok mendapat predikat baik karena hampir semua kelompok mendapatkan nilai peningkatan di atas 10 poin

3). Pengamatan (*Observation*)

Tindakan peneliti yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- Mengamati situasi kegiatan selama proses pembelajaran. Kondisi yang diamati meliputi suasana ruang kelas, kelancaran proses belajar mengajar, hasil yang diperoleh, dan sebagainya.
- Mengamati keaktifan mahasiswa. Mengamati tingkat partisipasi masing masing mahasiswa dalam kelompok dan melihat keaktifan mahasiswa dalam menjawab kuis kuis yang diberikan pada kelompoknya.
- Mengamati Kemampuan mahasiswa setelah melakukan diskusi dan untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran / kompetensi dasar dikuasai oleh mahasiswa melalui diskusi antar kelompok.

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan dosen dapat disimpulkan :

- Sebagian besar mahasiswa sudah mulai aktif dan koperatif dalam mengikuti .proses belajar
- Sebahagian besar mahasiswa juga sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
- Sebagian besar kelompok terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran
- Mahasiswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar kelompok
- Mahasiswa mulai terbiasa dengan pembelajaran Motode Problem Based Learning

- Mahasiswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran melalui jawaban kuis yang diberikan.

4). Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut

- rata rata peningkatan nilai hasil belajar individu mahasiswa berkisar 20 point
- rata rata nilai peningkatan hasil belajar kelompok tergolong baik
- 75 % anggota kelompok aktif dalam diskusi kelompok

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- Lebih intensif membimbing kelompok yang kurang aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar.
- memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*) kepada kelompok

4.1.3. Siklus Kedua (setelah selesai mid semester)

Siklus kedua dilaksanakan setelah mahasiswa mengikuti ujian pertengahan semester, dimana siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi .

1). Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan pada siklus kedua berdasarkan perencanaan siklus pertama yaitu :

- Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.
- Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjawab kuis permainan
- Memberi pengakuan atau penghargaan
- Membuat soal – soal pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh mahasiswa

2). Pelaksanaan (*Acting*)

Hasil dari pelaksanaan tahap ini pada siklus dua adalah sebagai berikut :

- Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran metode *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keefektifan mahasiswa
- Sebagian besar mahasiswa merasa termotivasi untuk ikut serta menjawab kuis dan memberikan kontribusi dalam diskusi kelompok

- Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta

Pada Siklus kedua ini aktivitas belajar mahasiswa maupun prestasi belajar mahasiswa sudah terus meningkat, hal ini terlihat dari keaktifan bertanya mahasiswa yang cenderung meningkat dimana mahasiswa menjawab pertanyaan secara koperatif. Presentase keaktifan mahasiswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.6
Keaktifan Belajar (Siklus 2)

No.	Deskripsi Keaktifan Belajar	Jumlah Mahasiswa	Presentase (%)
1	Mahasiswa aktif	30	85,7%
2	Mahasiswa Koperatif	32	91,4%
3	Mahasiswa dpt menyelesaikan test	30	85,7%
Rata – rata keaktifan belajar mahasiswa			87,6%

Bila dirata – rata keaktifan belajar mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat menjadi sebesar 92%, demikian juga hasil belajar sebahagian mahasiswa sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditunjukkan dari nilai test dimana sebesar 87,6% dapat menyelesaikan test seperti terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Test Mahasiswa (Siklus 2)

Skor Nilai	Jumlah Mahasiswa	Presentase (%)	Ketercapaian
A = 85 s/d 100	28	80 %	Tercapai
B /A = 80 s/d 84	3	8,5 %	Tercapai
B = 75 s/d 79	3	8,5%	Tercapai
C/B = 70 s/d 74	1	2,8%	Belum tercapai
C = 65 s/d 69	-	-	-
D/C = 60 s/d 64	-	-	-
D = 55 s/d 69	-	-	-
E = , < 55	-	-	-
Nilai tertinggi : 90			
Nilai terendah : 70			
Rata – rata nilai: 80			

Sedangkan hasil dari kuis yang dilakukan dalam kelompok disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Skore kuis / siklus 2

Kelompok	Nilai Awal	Nilai Terkini	Nilai Peningkatan Kelompok	Predikat
1	75	85	10 point	Tim baik
2	76,6	86,6	10 point	Tim baik
3	69,1	85,8	16,7 point	Tim hebat
4	79,1	89,1	10 point	Tim baik
5	75,8	87,5	11,7 point	Tim baik
6	74,1	84,1	10 point	Tim baik
7	78,3	89,1	10,8 point	Tim baik

Pada siklus rata rata nilai kuis 2 ini terjadi peningkatan rata – rata 10 point Pada siklus 2 ini bisa dikatakan bahwa nilai peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan motode *Problem Based Learning* tergolong berpredikat baik. Nilai rata rata kuis pada siklus sebelumnya adalah 75,7 sedangkan pada akhir siklus 2 adalah 80 . Jadi bisa dikatakan secara umum terjadi peningkatan nilai test individu mahasiswa dibandingkan sebelum menggunakan motode *Problem Based Learning*.

3). Observasi dan Evaluasi

Dari hasil observasi setelah dilakukan beberapa perbaikan kegiatan dengan mengaju dari hasil refleksi siklus 1, juga terjadi perubahan pada keaktifan belajar mahasiswa dibandingkan dengan keaktifan belajar pada siklus sebelumnya dan juga terjadi peningkatan pada nilai test mahasiswa. Pada tahapan akhir siklus kedua ini untuk melihat respon mahasiswa terhadap metode pembelajaran ini maka disebar angket kepada mahasiswa, Angket respon mahasiswa terdiri dari 20 butir pertanyaan, penskoran angket adalah 4 untuk jawaban sangat setuju, 3 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju, dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Cara menghitung persentasi respon mahasiswa (Sugiyono, 2001) adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor bila setiap butir mendapat skor tertinggi}} \times 100\%$$

Untuk jumlah skor hasil pengumpulan data diperoleh hasil sebesar 2286, sedangkan jumlah skor bila setiap butir skor mendapat nilai tertinggi diperoleh nilai sebesar 3.192 , maka persentasi respon mahasiswa terhadap metode pembelajaran ini adalah sebesar 0,716 atau 71,6 % artinya respon mahasiswa terhadap metode pembelajaran ini tinggi.

4). Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus kedua ini adalah sebagai berikut :

- Aktivitas mahasiswa dalam proses belajar mengajar sudah mengarah ke metode *Problem Based Learning* sehingga, Mahasiswa mampu membangun kerja sama dalam kelompok dan memiliki semangat kompetisi untuk memperoleh hasil terbaik .
- Meningkatnya aktivitas mahasiswa dalam proses belajar mengajar didukung oleh meningkatnya peran dosen sebagai fasilitator, mediator, moderator dan organisator dalam mengelola dan menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah pada *Problem Based Learning* serta dapat meningkatkan keefektifan belajar mahasiswa, sehingga tercipta suasana kerjasama , saling ketergantungan , dan kompetisi dan semangat memperoleh hasil terbaik bagi kelompoknya.

4.2 Pembahasan

Penulis sengaja mengangkat metode *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keefektifan mahasiswa belajar di dalam kelas dan sebagai bahan kajian yang dikaitkan dengan mata kuliah penganggaran perusahaan di Fakultas Ekonomi semester 3 (Tiga), diharapkan agar mahasiswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan mahasiswa dapat menanamkan rasa kebersamaan, saling menghargai, menghormati pendapat orang lain dan membangun kerjasama yang baik. Dalam belajar kelompok memunculkan diskusi dalam memecahkan permasalahan secara bersama sama, dan diharapkan dari metode *Problem Based Learning* dapat mengubah konsep belajar yang biasa (Ceramah) yang hanya berpusat pada dosen diubah menjadi mahasiswa sebagai pusat dan dosen tetap mengarahkan, dengan cara membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diharapkan bisa membangun dan menilai sendiri kinerja kelompok mereka. Masing-masing kelompok harus bisa memperlihatkan bahwa kelompok mereka adalah kelompok yang kompak baik dalam hal diskusi maupun dalam hal mengerjakan soal, setiap anggota kelompok harus bertanggung jawab atas hasil yang mereka peroleh. Jika hasil tersebut belum maksimal atau lebih rendah dari kelompok lain maka mereka harus meningkatkan kinerja kelompoknya.

Saat pelaksanaan pembelajaran, pada sesi diskusi kelompok mahasiswa memberikan tanggapan yang aktif dan berjalan lebih kondusif, karena mahasiswa sudah mulai terbiasa bekerja dengan kelompok masing-masing. Mahasiswa terlihat sudah mulai bekerjasama dengan teman satu kelompoknya. Aktivitas kegiatan belajar mahasiswa, terjadi peningkatan, misal kegiatan bertanya, menulis, mendengar, dan berdebat dalam menyampaikan pendapatnya.

Disisi lain ketika mereka mengerjakan tugas-tugas, terjadi keseriusan. mengerjakan tugas, hal ini terbukti sudah tidak adanya mahasiswa yang melakukan hal-hal yang mengganggu proses kegiatan belajar, sehingga semua mahasiswa pada siklus kedua dapat mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Pada akhir proses pembelajaran mahasiswa diberikan evaluasi dengan menggunakan soal tes formatif , maksud dan tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *problem based learning*.

Secara umum aktivitas atau partisipasi masing masing mahasiswa dalam kelompok pada beberapa siklus dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.9
Rekapitulasi rata-rata keaktifan mahasiswa

NO	Siklus	PERSENTASE (%)	KETERANGAN
1	Pra Siklus	35,2 %	
2	Siklus 1	65,6 %	
3	Siklus 2	87,6 %	

Dari data tabel di atas tampak bahwa rata-rata keaktifan belajar mahasiswa pada siklus 1 sebesar 65,6%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar mahasiswa jika dibandingkan dengan keadaan pra siklus sebelum menerapkan metode pembelajaran ini dengan peresentasi sebesar 35,2 %. Pada siklus 2 rata – rata keaktifan belajar mahasiswa terus meningkat menjadi 87,6%, keaktifan belajar mahasiswa ini dikategorikan sangat baik.

Sedangkan hasil test mahasiswa terjadi peningkatan di setiap siklusnya seperti terlihat pada tabel di bawah ini ;

Tabel 4.10
Rekapitulasi hasil test mahasiswa

NO	Tahap	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata
1	Pra Siklus	75	50	61,3
2	Siklus 1	85	60	75,7
3	Siklus 2	100	70	83,09

Dari tabel di atas tampak bahwa hasil test mahasiswa setiap siklusnya juga mengalami peningkatan, nilai tertinggi dan terendah juga mengalami peningkatan, hal ini sebagai pengaruh positif dari metode pembelajaran ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi mahasiswa pada mata kuliah penganggaran perusahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sudah berjalan dengan baik ini didukung oleh hasil test yang dilakukan dari pra test, siklus pertama dan siklus kedua.
2. Selama proses pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi mahasiswa pada mata kuliah penganggaran perusahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meningkat karena mahasiswa diberdayakan dan diberi kepercayaan dan terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Ketercapaian persentase rata-rata keaktifan belajar siswa terus meningkat dimana pada tahap pra siklus hanya sebesar 35,2 %, kemudian mencapai persentase 65,6 % pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 87,6 % pada siklus 2 .

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka disarankan :

- 1 Hendaknya ada variasi dalam mengembangkan dan memperkaya metode pembelajaran pada mata kuliah penganggaran perusahaan serta diperlukan sebuah strategi supaya metode pembelajaran di dalam kelas lebih terarah dan disesuaikan dengan kurikulum, SAP dan GBPP, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya, dengan demikian diharapkan capaian hasil belajar mahasiswa dapat meningkat.
- 2 Hendaknya ada peningkatan fasilitas, sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar dan mengajar sehingga motivasi dan prestasi mahasiswa meningkat.

BAB VI BIAYA DAN JADWAL

A. Anggaran Biaya

Dibuat untuk 6 bulan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan
1	Honor	Rp. 600.000,-
2	Biaya Operasional	Rp. 955.000,-
3	Biaya Pembelian ATK	Rp. 795.000,-
4	Pengeluaran Lain – lain	Rp. 650.000,-
	Jumlah	Rp. 3.000.000,-

B. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 6 bulan dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut ;

Jenis Kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
Persiapan / perencanaan						
Menentukan tujuan Pembelajaran						
Melakukan Pre test						
Menerapkan Metode Problem Based Learning (PBL)						
Melakukan Post test						
Mengolah dan menganalisis data						
Menyusun Laporan Penelitian						

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, Zaenal Arifin, (1989) Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remadja Karya
- M. Taufiq Amir,(2009), Inovasi Melalui *Problem Based Learning*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nana Sudjana,(1991), Penilaian Proses Belajar Mengajar, Bandung : Ramadja Karya
- Sardiman A.M, (2004), Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Sobel,Max A & Evan .M.Maletsky, (2004), Mengajar Matematika : Sebuah Buku Sumber Alat Peraga, Aktivitas dan Strategi, Jakarta, Erlangga.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, (2006), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: CV Rajawali.
- Suharsimi Arikunto, (2004), Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Senjaya, (2008), Strategi Pembelajaran ; Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zaenal Arifin, (1990), Evaluasi Instruksional, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor / jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Jumlah (Rp)
Ketua	15.000	5	5	375.000
Anggota	10.000	5	2	225.000
Tenaga Admin.	5.000	5	2	50.000
Sub total (Rp)				600.000
2. Biaya Operasional				
Nama / Jenis	Justifikasi Pemakaian (Rp)	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Konsumsi tim	Rapat tim	2	37.500	75.000
Konsumsi tim	Diskusi Metode	2	85.000	170.000
Konsumsi tim	Rapat tim	2	42.500	85.000
Publikasi Jurnal	Publikasi Jurnal	1	500.000	500.000
Konsumsi Tim	Operasional	2	72.500	125.000
Sub total (Rp)				955.000
3. Biaya Pembelian ATK				
Nama / Jenis	Justifikasi Pemakaian (Rp)	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Kertas A4 4 Rim	Pencetakan Bahan	4	50.000	200.000
Spidol 1 Ktk	Pemberian bahan	1	80.000	80.000
Flashdisk 8 GB	Penyimpanan data	1	100.000	100.000
Cartridge 1	Printer	1	165.000	165.000
Penggandaan Lap.	Cetak Laporan	5	50.000	250.000
Sub total (Rp)				795.500
4. Pengeluaran Lain				
Nama / Jenis	Justifikasi Pemakaian (Rp)	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Pulsa tim	Diskusi dan rapat	2	100.000	200.000
Pulsa Modem	Diskusi Metode	3	150.000	450.000
Sub total (Rp)				650.000

Lampiran 2 : Biodata Peneliti

A. Identitas Diri (Ketua Peneliti)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Julita, SE, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Dosen Tetap
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	1271107007740005
5	NIDN	0130067402
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Binjai, 30 Juli 1974
7	Alamat Rumah	Jl. Puri Gg Kemuning No.25 Medan
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	-/-/ 081370242218
9	Alamat Kantor	Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Medan
10	Nomor Telepon/Faks	(061) 6624567
11	Alamat e-mail	julitaumsu@gmail.com
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 255 orang; S-2= - Orang; S-3=-Orang
Mata Kuliah Yang Diampu		1. Manajemen Keuangan
		2. Penganggaran Perusahaan (Budgeting)
		3. Study Kelayakan Bisnis

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Muhammadiyah Sumut	Univ. Sumatera Utara
Bidang Ilmu	Manajemen	Ilmu Manajemen
Tahun Masuk-Lulus	1993 – 1997	2001 -2004
Judul Skripsi/ Thesis/Disertasi	Analisis Kredit Modal Kerja Pada PT. Bank Jakarta Medan	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Nama Pembimbing/Promotor	Drs.Arifin Siregar, MM Muis Fauzi Rambe,SE,MM	Dr.Rismayani,SE,M.Si Dr. Paham Ginting,SE,M.Si Dr. Parapat Gultom,MSIE

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2007	Analisis Karakteristik Sosial Ekonomi Yang Memanfaatkan Jasa Pengadaan di Kota Medan	DP2M Dikti (Ketua)	10.000.000
2	2009	Persepsi Masyarakat Terhadap Bisnis Ritel di Kota Medan	Mandiri	2.500.000
3	2009	Pengaruh Kolaborasi dan Evaluasi Dalam Supply Chain Pada Investasi Lingkungan di Level Produsen (Studi Kasus Pada Perusahaan Food	DP2M Dikti (Ketua)	8.500.000

		Industry di Kota Medan)		
4	2011	Pengaruh Karakteristik Masyarakat Terhadap Budaya Belanja Online	Mandiri	2.000.000
5	2013	Pengaruh Motivasi, Knowledge of Entrepreneurship dan Independensi terhadap The Entrepreneur's Performance (Studi Kasus Pada UKM di Kota Medan)	Internal UMSU	4.000.000
6	2014	Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching dengan Study Group untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Budgeting	Internal UMSU	5.000.000
7	2014	Pengembangan Model Strategi Generik Porter bagi UKM untuk Menghadapi MEA (Studi Kasus pada UKM di Kabupaten Deli Serdang)	DP2M Dikti (Ketua)	50.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Kegiatan	Sumber	Jumlah (Rp)
1	2012	Penyuluhan Penyusunan Anggaran Produksi Pada UKM (Konveksi) di Komat I Medan Area	Pemko Medan	1.500.000
2	2012	Penyusunan Laporan Keuangan UKM di Medan Krio Kec.Sunggal Kab. Deli Serdang	Mandiri	1.250.000
3	2013	Penyusunan Anggaran Produksi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Medan Krio Kec.Sunggal Kab.Deli Serdang	Mandiri	1.450.000
4	2014	Prosedur Pemberian Kredit pada UKM di Medan Krio Kec.Sunggal Kab.Deli Serdang	Mandiri	1.300.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Analisis Karakteristik Sosial Ekonomi Yang Memanfaatkan Jasa Pegadaian di Kota Medan	Vol 8.No.2/September 2008	Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis
2	Pengaruh Kolaborasi dan Evaluasi Dalam Supply Chain Pada Investasi Lingkungan di Level Produsen (Studi Kasus Pada Perusahaan Food Industry di Kota Medan)	Vol 10.No 1/Maret 2010	Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis
3	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Garmen dan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Edisi 11.Desember 2012	Jurnal Ekonomikawan
4	Pengaruh Kebijakan Deviden, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Edisi 12. Juli 2013	Jurnal Ekonomikawan
5	Pengaruh Motivasi, Knowledge of Entrepreneurship dan Independensi Terhadap The Entrepreneur' Performance	Vol.13 No.01/Oktober 2013	Jurnal Manajemen dan Bisnis

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Budgeting (Pedoman, Pengkoordinasian dan Pengawasan Kerja)	Edisi 1 Tahun 2008	140	Cita Pustaka Media Bandung
2	Penganggaran Perusahaan	Edisi Revisi Tahun 2014	250	Cita Pustaka Media Bandung

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian *Teaching Grand* Internal UMSU.

Medan, 30 Januari 2016

(**Julita, SE, M.Si**)

A. Identitas Diri (Anggota Peneliti)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs.H.M.Effendi Pakpahan,MM
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Dosen Tetap
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	0110125102
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sibolga, 10 Desember 1951
7	Alamat Rumah	Jl. Durung
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	081375606898
9	Alamat Kantor	Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Medan
10	Nomor Telepon/Faks	(061) 6624567
11	Alamat e-mail	
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1= 150 orang; S-2= 10 Orang; S-3=- Orang
Mata Kuliah Yang Diampu		1. Penganggaran Perusahaan
		2. Manajemen Keuangan
		3. Studi Kelayakan Bisnis

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi		
Bidang Ilmu	Manajemen	
Tahun Masuk-Lulus		
Judul Skripsi/ Thesis/Disertasi		
Nama Pembimbing/Promotor		

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya. Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian *Teaching Grand* Internal UMSU.

Medan, 30 Januari 2016

(Drs.H.M.Effendi Pakpahan,MM)

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julita,SE,M.Si
NIDN : 0130067402
Pangkat/Gol : III-C
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Budgeting** yang diusulkan dalam penelitian Teaching Grand Internal UMSU tahun anggaran 2015 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lainnya.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah saya terima.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,

(Azuar Juliandi,SE,S.Sos,M.Si)
NIP/NIK 197407032005011002

Medan, 30 Januari 2016
Yang menyatakan,

(Julita,SE,M.Si)
NIDN 0130067402